

**THE CONTRIBUTION OF LEARNING MOTIVATION AND MASTERY OF  
EFFECTIVE SENTENCES TO BOOK REVIEW WRITING SKILLS OF STUDENTS  
AT PAYUNG NEGERI INSTITUTE**

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ULASAN BUKU MAHASISWA  
INSTITUT PAYUNG NEGERI**

**Noprieka Suriadiman**<sup>\*1)</sup>

<sup>1</sup>Indonesia, STIE Mahaputra Riau, [nopriekasuriadiman13@gmail.com](mailto:nopriekasuriadiman13@gmail.com)

\*Correspondence to: [nopriekasuriadiman13@gmail.com](mailto:nopriekasuriadiman13@gmail.com)

**Article History:** Submitted 23 April 2025  
Accepted 13 Juni 2025

Revision: 24 April 2025  
Available Online 28 Juni 2025

**ABSTRACT**

*The ability to write book reviews is an essential component of academic literacy that students, particularly in higher education, must possess. However, many students face difficulties in writing reviews in a coherent, concise, and communicative manner. This gap highlights a disparity between expected writing skills and students' actual abilities. This study aims to examine the contribution of learning motivation and mastery of effective sentence structures to students' book review writing skills at the Payung Negeri Institute. The research employs a quantitative method with a correlational approach. A sample of 40 students was selected using purposive sampling. The research instruments include a learning motivation questionnaire, a test of effective sentence mastery, and a book review writing assignment. The data analysis results reveal that learning motivation significantly contributes to writing skills, as does mastery of effective sentence structures. Additionally, both learning motivation and sentence mastery jointly have a significant impact on students' book review writing ability. The study concludes that enhancing writing skills is not only determined by technical linguistic aspects but also by affective factors such as learning motivation. Therefore, writing instruction should be designed integratively, considering both aspects.*

**Keywords:** *learning motivation, effective sentences, writing skills, book review text*

**ABSTRAK**

Keterampilan menulis teks ulasan buku merupakan bagian penting dari kemampuan literasi akademik yang harus dimiliki oleh mahasiswa, terutama dalam konteks pendidikan tinggi. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis ulasan secara runtut, padat, dan komunikatif. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan pembelajaran menulis dan kemampuan aktual mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku pada mahasiswa Institut Payung Negeri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Sampel penelitian berjumlah 40 mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar, tes penguasaan kalimat efektif, dan tugas menulis teks ulasan buku. Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap keterampilan menulis, begitu pula dengan penguasaan kalimat efektif. Selain itu, motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks ulasan buku mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis kebahasaan, tetapi juga oleh faktor afektif seperti motivasi belajar. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu dirancang secara integratif dengan memperhatikan kedua aspek tersebut.

**Kata Kunci:** motivasi belajar, kalimat efektif, keterampilan menulis, teks ulasan buku

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi saat ini berada dalam kerangka pendidikan tinggi berbasis Outcome-Based Education (OBE), sejalan dengan arah kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Model ini menekankan pada capaian pembelajaran (learning outcomes), penguatan soft skills, serta pengembangan literasi baru, yakni literasi data, teknologi, dan kemanusiaan. Dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menekankan pada aspek kebahasaan, tetapi juga penguatan kompetensi abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Oleh karena itu, pendekatan berbasis teks dalam kurikulum Bahasa Indonesia harus dirancang agar mampu memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan literasi akademik yang integratif. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tetap menitikberatkan pada pendekatan berbasis teks, yang berarti bahwa proses pembelajarannya berfokus pada teks yang menjadi bahan kajian mahasiswa. Setiap jenis teks yang dipelajari mencerminkan aspek-aspek penting seperti pemahaman isi, struktur teks, ciri kebahasaan, serta fungsi sosial dari teks tersebut (Kemendikbud, 2014). Tujuan dari mata kuliah umum Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, sebagaimana tercantum dalam kurikulum KKNI dan dikuatkan oleh kebijakan MBKM, adalah menciptakan proses belajar yang aktif, interaktif, komunikatif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan konsep OBE dan MBKM dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mendorong dosen untuk lebih inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran berbasis proyek, tugas menulis reflektif, serta penilaian autentik. Hal ini selaras dengan semangat penguatan literasi akademik yang menjadi dasar dalam penulisan teks ulasan buku.

Kemampuan menulis merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh mahasiswa sebagai bagian dari kompetensi literasi akademik. Dalam dunia pendidikan tinggi, menulis tidak hanya menjadi media penyampaian informasi, tetapi juga sarana untuk membangun argumentasi, menganalisis wacana, dan menyampaikan refleksi kritis terhadap suatu fenomena atau objek kajian (Guntur Tarigan, 1986). Salah satu bentuk tulisan akademik yang relevan untuk melatih kemampuan berpikir kritis mahasiswa adalah teks ulasan buku, karena menuntut mahasiswa untuk tidak sekadar membaca, tetapi juga memahami, mengevaluasi, dan mengekspresikan pendapat terhadap isi bacaan.

Teks ulasan buku merupakan jenis teks yang berisi tanggapan, penilaian, serta pertimbangan terhadap isi dan kualitas sebuah buku. Ulasan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai kekuatan dan kelemahan sebuah karya, serta memberikan gambaran objektif apakah buku tersebut layak dibaca atau tidak. Menurut (Engkos, 2014), teks ulasan memiliki struktur yang terdiri atas identitas buku, orientasi, sinopsis, analisis, dan evaluasi. Teks ini juga mengedepankan penggunaan bahasa yang padat, lugas, logis, serta argumentatif. Karena itu, menulis teks ulasan menuntut kemampuan dalam berpikir kritis, memahami isi bacaan secara mendalam, serta menyampaikan pendapat secara sistematis dan efektif.

Dalam praktiknya, banyak mahasiswa mengalami kendala saat menulis teks ulasan buku. Permasalahan umum yang sering dijumpai meliputi kesulitan dalam menyusun struktur teks secara runtut, penggunaan kalimat yang tidak efektif, serta kurangnya kejelasan dalam penyampaian evaluasi terhadap isi buku. Hal ini menunjukkan bahwa menulis teks ulasan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menulis teknis, tetapi juga erat kaitannya dengan minat baca, motivasi belajar, serta penguasaan unsur kebahasaan.

Masalah rendahnya keterampilan menulis mahasiswa sejalan dengan temuan yang menunjukkan lemahnya kompetensi menulis pelajar Indonesia. Hasil PISA 2012, yang secara khusus mengukur keterampilan menulis, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Indonesia hanya mampu menghasilkan tulisan dengan struktur sederhana dan kurang koheren. Mereka juga sering melakukan kesalahan dalam penggunaan tata bahasa dan pemilihan kosakata (OECD, 2014). Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan menulis, khususnya dalam konteks akademik, masih menjadi tantangan besar. Di lingkungan perguruan tinggi, hal ini tercermin dalam rendahnya kemampuan menulis mahasiswa yang berdampak pada kualitas tugas akademik, termasuk teks ulasan buku.

Selanjutnya, rendahnya keterampilan mahasiswa dalam menulis teks ulasan buku diasumsikan berawal dari rendahnya motivasi mahasiswa dalam belajar menulis. (Sadirman, 2019) motivasi berasal dari kata motif, yang berarti dorongan atau kekuatan internal yang menggerakkan seseorang untuk bertindak. Motif ini berfungsi sebagai pendorong dari dalam individu untuk melakukan berbagai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam konteks pembelajaran. Sementara itu, (Uno, 2011) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan berupa keinginan dan tekad

untuk meraih keberhasilan dalam proses belajar, yang membuat seseorang terdorong untuk belajar dengan lebih giat dan antusias.

Individu dengan motivasi belajar yang tinggi akan tercermin dalam sikap dan perilaku mereka saat belajar. Menurut (Sadirman, 2019) terdapat beberapa tanda yang menunjukkan seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi, yaitu: (1) ketekunan dalam menghadapi tugas; (2) ketabahan dalam menghadapi kesulitan; (3) rasa ingin tahu yang besar terhadap berbagai masalah; (4) kecenderungan untuk bekerja secara mandiri; (5) cepat merasa bosan dengan tugas-tugas yang monoton; (6) kemampuan untuk mempertahankan pendapat mereka; (7) keteguhan dalam mempertahankan keyakinan; dan (8) kegemaran dalam mencari serta memecahkan masalah. Jika seseorang menunjukkan ciri-ciri seperti ini, dapat disimpulkan bahwa orang tersebut memiliki motivasi belajar yang kuat.

Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan kegigihan dalam menyelesaikan tugas akademik, termasuk dalam menulis teks ulasan buku (Uno, 2011). Di sisi lain, selain motivasi belajar, faktor lain yang diasumsikan mempengaruhi hasil menulis teks ulasan buku mahasiswa Institut Payung Negeri Institut Payung Negeri, yaitu aspek kebahasaan seperti penguasaan kalimat efektif. (Sugono & Dendy, 1989) menjelaskan bahwa kalimat efektif adalah kalimat-kalimat yang dapat menyampaikan pesan atau informasi secara tepat. Kalimat efektif ditandai dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Lebih lanjut, (Sugono & Dendy, 1989) mengungkapkan bahwa kalimat efektif dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu sebagai berikut. (1) Struktur, yaitu kalimat tersebut tidak menimbulkan ketaksaan pikiran serta tidak menggunakan kata-kata mumbazir atau hemat. (2) Diksi, yaitu Pemilihan kata yang tepat dan cermat merupakan bagian penting agar suatu kalimat dapat memenuhi kriteria sebagai kalimat yang baik dan benar. (3) Ejaan, yaitu penggunaan tanda baca yang terdapat dalam tulisan. Dengan adanya penguasaan kalimat efektif sangat memudahkan pembaca menangkap esensi penilaian dalam ulasan, sehingga mendukung fungsi teks tersebut sebagai sarana komunikasi akademik.

Dari pembahasan tersebut, dapat diambil pemahaman bahwa motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif diasumsikan memberikan sumbangan dan pengaruh terhadap keterampilan menulis. Oleh karena itu, motivasi belajar yang tinggi dan terarah, serta penguasaan mahasiswa terhadap kalimat efektif, secara bersamaan akan menunjang peningkatan keterampilan menulis. Keduanya saling melengkapi: motivasi menjadi pendorong internal dalam proses menulis, sementara penguasaan kalimat efektif mendukung kejelasan dan ketepatan dalam penyampaian gagasan. Dorongan kuat serta minat yang tinggi akan membantu mahasiswa untuk menguasai kalimat efektif dan mampu menulis teks. Sementara itu, pengetahuan dan keterampilan mengenai kalimat efektif akan membantu mereka untuk dapat menuangkan idenya ke dalam tulisan. Apabila mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, baik, dan terarah terhadap menulis serta menguasai kalimat efektif diduga mereka akan lebih mampu untuk menulis.

Fenomena yang muncul terkait rendahnya kemampuan menulis teks ulasan buku, motivasi belajar, serta penguasaan terhadap kalimat efektif, mendorong peneliti untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam mengenai sejauh mana kontribusi motivasi belajar dalam konteks tersebut. dan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku. Oleh karena itu, penelitian ini dipandang perlu untuk menguji secara empiris kontribusi motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif terhadap kemampuan menulis teks ulasan buku di kalangan mahasiswa Institut Payung Negeri.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pengembangan keterampilan menulis mahasiswa di perguruan tinggi, khususnya dalam menulis teks ulasan buku. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku mahasiswa Institut Payung Negeri; (2) menganalisis besarnya sumbangan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku; dan (3) menguji signifikansi kontribusi gabungan antara motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode korelasional. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel independen, yakni motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif, dengan satu variabel dependen, yaitu keterampilan menulis teks ulasan buku pada mahasiswa. Metode korelasional dipilih karena memungkinkan peneliti mengidentifikasi sejauh mana kontribusi dan hubungan statistik antara

variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016). Berdasarkan hasil hubungan tersebut, analisis lanjutan dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Institut Payung Negeri pada tahun akademik 2024/2025 yang berjumlah 269 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan proporsi tertentu yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian (Riduwan, 2010). Berdasarkan hasil hubungan tersebut, analisis lanjutan dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Institut Payung Negeri pada tahun akademik 2024/2025 yang berjumlah 269 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan proporsi tertentu yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yang terdiri atas dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen mencakup motivasi belajar ( $X_1$ ) dan penguasaan kalimat efektif ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependennya adalah keterampilan menulis teks ulasan buku ( $Y$ ). Data untuk masing-masing variabel dikumpulkan melalui instrumen yang berbeda. Skor dari angket motivasi belajar digunakan sebagai data untuk variabel  $X_1$ , sementara skor tes penguasaan kalimat efektif digunakan sebagai data untuk variabel  $X_2$ . Adapun data untuk variabel  $Y$  diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis teks ulasan buku. Seluruh data tersebut kemudian dikonversikan ke dalam bentuk nilai.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga jenis, yakni angket untuk mengukur motivasi belajar, tes objektif untuk menilai penguasaan kalimat efektif, dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks ulasan buku. Semua instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data (Arikunto, 2022).

Selanjutnya, instrumen angket yang digunakan dalam uji coba awal terdiri atas 50 item pernyataan yang disusun untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa. Setelah dilakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment, sebanyak 33 item dinyatakan valid dan reliabel, sedangkan 7 item lainnya mengalami revisi. Dengan demikian, total 40 butir pernyataan dinyatakan layak dan digunakan dalam penelitian. Di sisi lain, uji coba terhadap tes penguasaan kalimat efektif terdiri atas 55 butir soal. Hasil uji validitas menggunakan rumus Biserial menunjukkan bahwa 31 soal memenuhi kriteria valid dan reliabel, sementara 9 soal perlu direvisi. Oleh karena itu, sebanyak 40 soal digunakan sebagai instrumen penelitian. Dari analisis 31 butir soal terkait tingkat kesukaran, didapatkan 4 soal sukar, 19 soal sedang, dan 8 soal mudah. Selanjutnya, analisis daya pembeda terhadap 31 soal yang sama menunjukkan 10 soal dengan daya pembeda baik, 15 soal cukup, dan 6 soal rendah.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti membagikan angket kepada mahasiswa sebagai responden. Kedua, mahasiswa diminta untuk mengisi angket tersebut dengan memberikan tanda centang pada setiap pernyataan sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Ketiga, peneliti memberikan tes objektif yang bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan mahasiswa terhadap kalimat efektif. Keempat, peserta tes memilih jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberi tanda silang ( $X$ ) pada opsi yang tersedia. Kelima, mahasiswa diberikan tugas berupa tes unjuk kerja sebagai alat ukur keterampilan dalam menulis teks ulasan buku. Keenam, mahasiswa melaksanakan tes tersebut dengan menyusun teks ulasan sesuai instruksi. Ketujuh, seluruh lembar jawaban yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa dan dinilai berdasarkan aspek serta kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi analisis, yang meliputi uji Lilliefors untuk normalitas data, uji  $F$  untuk homogenitas varians, dan uji linieritas. Setelah itu, dilakukan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, digunakan analisis korelasi Pearson Product Moment (PPM) guna mengetahui korelasi antara variabel bebas, motivasi belajar ( $X_1$ ) dan penguasaan kalimat efektif ( $X_2$ ), dengan variabel terikat, keterampilan menulis teks ulasan buku ( $Y$ ). Sementara itu, pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan mengevaluasi besarnya pengaruh secara simultan dari variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan penguasaan kalimat efektif ( $X_2$ ) terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku ( $Y$ ), melalui analisis korelasi ganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, data dibagi menjadi tiga kelompok. Dua kelompok awal terhubung dengan variabel-variabel bebas (X1 dan X2), dan kelompok ketiga berasosiasi dengan variabel terikat (Y). Variabel bebas mencakup skor dari angket motivasi belajar (X1) dan hasil tes penguasaan kalimat efektif (X2). Sementara itu, variabel terikat terdiri dari skor tes keterampilan menulis teks ulasan buku (Y). Seluruh data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, yang mencakup perhitungan nilai rata-rata, simpangan baku, dan rentang nilai.

### Analisis Variabel Penelitian Setiap Indikator

Analisis dilakukan pada ketiga variabel penelitian untuk mengetahui sejauh mana capaian masing-masing indikator. Variabel pertama yaitu motivasi belajar, terdiri dari lima indikator: (a) ketekunan dalam belajar, (b) keuletan menghadapi tantangan, (c) perhatian terhadap pembelajaran, (d) dorongan untuk meraih prestasi, dan (e) kemandirian belajar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah ketekunan dalam belajar. Nilai yang rendah ini mengindikasikan bahwa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan buku masih kurang optimal. Rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya keterampilan menulis menjadi salah satu penyebabnya. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari dosen untuk terus memotivasi dan mengingatkan mahasiswa agar konsisten dan tekun dalam mengikuti proses belajar menulis serta rutin berlatih menulis.

Selanjutnya, variabel kedua yaitu penguasaan kalimat efektif terdiri dari tiga indikator, yakni (a) struktur kalimat, (b) pilihan kata (diksi), dan (c) penggunaan ejaan. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa indikator dengan capaian nilai terendah adalah diksi. Nilai ini mencerminkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang kesulitan memahami mampu memilih kata-kata secara tepat dalam menulis. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya kebiasaan membaca, yang berdampak pada minimnya pemahaman mereka terhadap penggunaan diksi yang sesuai.

Variabel ketiga, tes keterampilan menulis teks ulasan buku terdiri atas tiga indikator. Indikator keterampilan menulis teks ulasan buku tersebut, yaitu (a) isi, (b) stuktur, dan (3) kebahasaan (kosakata, kalimat dan EyD). Berdasarkan hasil analisis terhadap tiga indikator dalam keterampilan menulis teks ulasan buku, diperoleh temuan bahwa indikator dengan rata-rata skor terendah adalah indikator ketiga, yakni aspek kebahasaan, yang mencakup penggunaan kosakata, pembentukan kalimat, serta kaidah ejaan yang disempurnakan (EyD). Hal ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan dan pemahaman mahasiswa mengenai aspek-aspek kebahasaan. Mahasiswa belum memahami penulisan kaidah kebahasaan yang benar. Akibatnya, tulisan yang dihasilkan mahasiswa banyak mengalami kesalahan dalam penulisan struktur kalimat, kosakata, dan penulisan ejaan dan tanda baca.

### Uji Normalitas

Hasil analisis terhadap ketiga variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $Lo < Lt$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 40. Nilai  $Lt$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar 0,1401.

### Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan melalui perhitungan rasio varians terbesar terhadap varians terkecil antara dua variabel, dengan batas signifikansi ( $\alpha$ ) yang ditetapkan sebesar 0,05, dengan derajat kebebasan pembilang =  $n - 1$  dan penyebut =  $n - 1$ . Terdapat dua jenis pengujian homogenitas varians yang dilakukan, yaitu: (1) uji homogenitas antara hasil tes keterampilan menulis teks ulasan buku (Y) dengan motivasi belajar (X1), dan (2) uji homogenitas antara hasil tes keterampilan menulis teks ulasan buku (Y) dengan penguasaan kalimat efektif (X2). Penghitungan homogenitas yang dilakukan terhadap hasil tes keterampilan menulis teks ulasan buku dan motivasi belajar. Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah uji F.

Berdasarkan hasil penelitiann dapat disimpulkan bahwa hasil tes keterampilan menulis teks ulasan buku (Y) dan angket motivasi belajar (X1) mempunyai varians yang homogen karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,29 < 1,69$ .

Selanjutnya, penghitungan homogenitas yang dilakukan terhadap hasil tes keterampilan menulis teks ulasan buku dan penguasaan kalimat efektif. Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah uji F. Dari data hasil penelitian, terbukti bahwa kedua kelompok data, yaitu hasil tes keterampilan menulis teks ulasan buku (Y) dan tes penguasaan kalimat efektif (X2), memiliki varians yang identik karena nilai statistik F (1,01) tidak melebihi batas kritis F (1,69).

### Uji Linieritas

Uji linieritas regresi dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara dua variabel. Proses uji linieritas ini dilakukan dengan menghitung nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus  $F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$ , kemudian membandingkan hasil  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Uji linieritas yang dilaksanakan mencakup dua hal: (1) uji linieritas hubungan antara variabel keterampilan menulis teks ulasan buku (Y) dengan variabel motivasi belajar (X1); dan (2) uji linieritas hubungan antara variabel keterampilan menulis teks ulasan buku (Y) dengan variabel penguasaan kalimat efektif (X2).

Hasil dari analisis regresi sederhana yang dilakukan pada variabel terikat keterampilan menulis teks ulasan buku (Y) dan variabel bebas motivasi belajar (X1) menunjukkan bahwa koefisien regresi (b) sebesar 0,46 dan konstanta (a) sebesar 39,85. Hubungan antara kedua variabel ini dapat digambarkan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 39,85 + 0,46X1$ . Untuk memverifikasi linieritas dan signifikansi dari persamaan regresi tersebut, maka dilakukan uji F seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat diungkapkan bahwa hubungan antara motivasi belajar (X1) dan keterampilan menulis teks ulasan buku (Y) adalah linier dan signifikan. Kedua variabel tersebut dikatakan linier karena hasil perhitungan  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan dengan derajat kebebasan TC  $(K-2) = 28-2$ , serta derajat kebebasan E  $(n-k) = 40-28 = 12$  adalah 2,46. Karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , yaitu  $0,24 \leq 2,46$ , maka hubungan antara motivasi belajar (X1) dan keterampilan menulis teks ulasan buku (Y) dinyatakan linier.

Selain itu, hubungan kedua variabel tersebut juga signifikan, karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan regresi  $(b|a) = 2$ , serta derajat kebebasan residual  $(n-k) = 40-2 = 38$  yang menghasilkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,25. Menurut kaidah uji signifikansi, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka hubungan tersebut signifikan. Karena  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , yaitu  $7,66 \geq 3,25$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar (X1) dan keterampilan menulis teks ulasan buku (Y).

Selanjutnya, hasil analisis regresi sederhana terhadap variabel keterampilan menulis teks ulasan buku (Y) dan variabel penguasaan kalimat efektif (X2) menunjukkan bahwa koefisien regresi (b) adalah 0,51 dan konstanta (a) adalah 36,09. Oleh karena itu, hubungan antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 36,09 + 0,51X2$ . Untuk mengevaluasi linieritas dan signifikansi dari persamaan regresi ini, perlu dilakukan uji F.

Selanjutnya, dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat relasi yang bersifat linier dan signifikan antara penguasaan kalimat efektif (X2) dengan keterampilan menulis teks ulasan buku (Y). Kedua variabel tersebut dinyatakan linier karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$ . Berdasarkan pengujian dengan  $\alpha = 0,05$ , derajat kebebasan TC  $(K-2) = 15-2=13$  dan db E  $(n-k) = 40-15=25$ , diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,11. Oleh karena itu, karena  $F_{hitung} (1,27) \leq F_{tabel} (2,11)$ , hubungan antara penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks ulasan buku dapat dikatakan linier.

Selain itu, hubungan kedua variabel tersebut juga signifikan, karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$ . Dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan regresi  $(b|a) = 2$ , serta db residual =  $40-2 = 38$ , diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,25. Mengingat  $F_{hitung} (14,9) \geq F_{tabel} (3,25)$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif (X2) dan keterampilan menulis teks ulasan buku (Y).

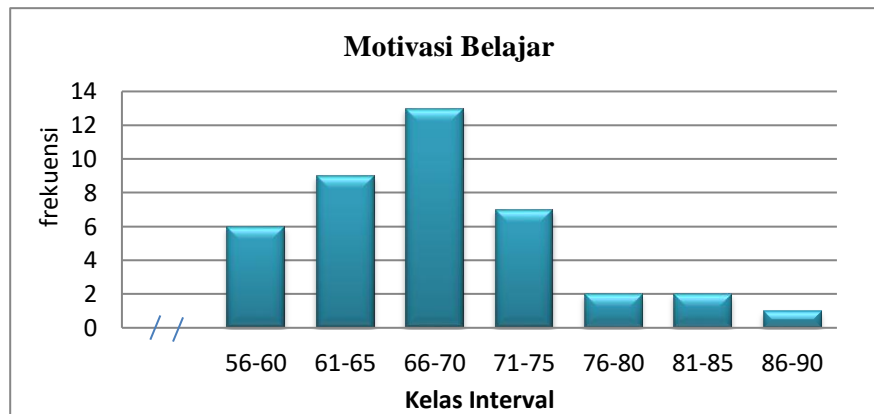
### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode statistik, yaitu uji korelasi Pearson Product Moment (PPM), uji korelasi ganda, uji t, uji F, dan perhitungan koefisien determinasi. Hipotesis pertama yang diuji adalah kontribusi motivasi belajar (X1) terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku (Y) mahasiswa Institut Payung Negeri. Langkah-langkah pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Motivasi belajar tidak berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku mahasiswa Institut Payung Negeri.

$H_1$  : Motivasi belajar berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku mahasiswa Institut Payung Negeri.

Pembuktian hipotesis pertama dilakukan melalui aplikasi rumus uji korelasi Pearson Product Moment. Setelah relasi antara motivasi belajar dan keterampilan menulis teks ulasan buku terungkap, langkah selanjutnya adalah menentukan proporsi kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai tertinggi 88,5, nilai terendah 56,5, nilai rata-rata sebesar 68,26 dan standar deviasi sebesar 7,26. Berikut ini gambaran mengenai motivasi belajar dibuat dalam bentuk diagram batang.



Gambar 1. Diagram Motivasi Belajar

Diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 13 orang mahasiswa atau 32,5 % dari jumlah mahasiswa memperoleh nilai kelompok rata-rata, yaitu 68,26. Mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah kelas interval rata-rata berjumlah 15 orang mahasiswa atau sebesar 37,5%, sedangkan mahasiswa yang memperoleh nilai di atas kelas interval rata-rata berjumlah 12 orang mahasiswa atau sebesar 30 %.

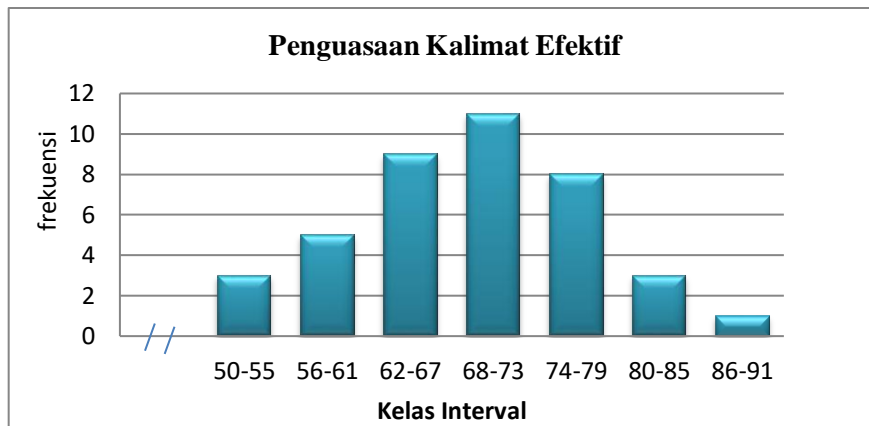
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku, yaitu sebesar 16,73% karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,77 > 1,68$  dan memiliki persamaan regresi sederhana  $\hat{Y} = 39,85 + 0,46X_1$ . Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis dipengaruhi oleh motivasi belajar menulis. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi keterampilan menulis teks ulasan buku mahasiswa Institut Payung Negeri.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah penguasaan kalimat efektif (X2) berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku (Y) mahasiswa Institut Payung Negeri sebagai berikut :

$H_0$  : Penguasaan kalimat efektif tidak berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku mahasiswa Institut Payung Negeri.

$H_1$  : Penguasaan kalimat efektif berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku mahasiswa Institut Payung Negeri.

Untuk membuktikan hipotesis di atas, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji korelasi *Pearson Product Moment*. Setelah diketahui hubungan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks ulasan buku, maka dicari besar kontribusi penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai tertinggi sebesar 87,5 dan nilai terendah 50, nilai rata-rata sebesar 69,06 dan standar deviasi sebesar 8,31. Berikut ini gambaran motivasi belajar dibuat dalam bentuk diagram batang.



**Gambar 2. Diagram Penguasaan Kalimat Efektif**

Diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 11 orang mahasiswa atau 27,5% dari jumlah mahasiswa memperoleh nilai kelompok rata-rata, yaitu 69,09. Mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah kelas interval rata-rata berjumlah 17 orang atau sebesar 42,5%, sedangkan mahasiswa yang memperoleh nilai di atas kelas interval rata-rata berjumlah 12 orang atau sebesar 30%.

Hasil penelitian menunjukkan penguasaan kalimat efektif memberikan kontribusi terhadap menulis, yaitu sebesar 28,30% karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,85 > 1,68$  dan memiliki persamaan regresi sederhana  $\hat{Y} = 36,09 + 0,51X_2$ . Hal ini berarti keterampilan menulis dipengaruhi oleh penguasaan kalimat efektif. Oleh karena itu, semakin baik penguasaan kalimat efektif mahasiswa, semakin tinggi pula keterampilan mahasiswa Institut Payung Negeri dalam menulis teks ulasan buku.

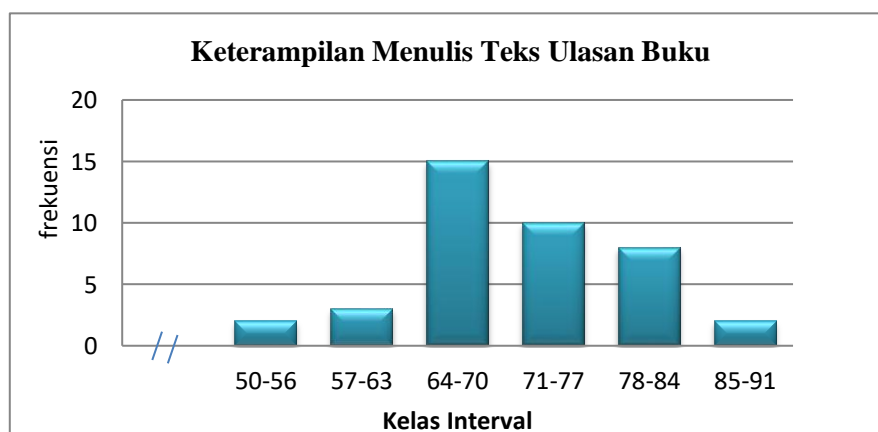
Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $X_1$ ) dan penguasaan kalimat efektif ( $X_2$ ) secara bersama-sama berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku ( $Y$ ) mahasiswa Institut Payung Negeri. Pengujian hipotesis yang dilakukan, yaitu.

$H_0$  : Motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif tidak berkontribusi secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku mahasiswa Institut Payung Negeri.

$H_1$  : Motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif berkontribusi secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku mahasiswa Institut Payung Negeri.

Dalam membuktikan hipotesis tersebut, dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji korelasi ganda. Setelah mengetahui hubungan antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan penguasaan kalimat efektif ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks ulasan buku ( $Y$ ), langkah selanjutnya adalah mencari besar kontribusi dari motivasi belajar ( $X_1$ ) dan penguasaan kalimat efektif ( $X_2$ ) terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 50, nilai rata-rata sebesar 71,53, dan standar deviasi sebesar 8,28. Berikut ini gambaran keterampilan menulis dibuat dalam bentuk diagram batang.

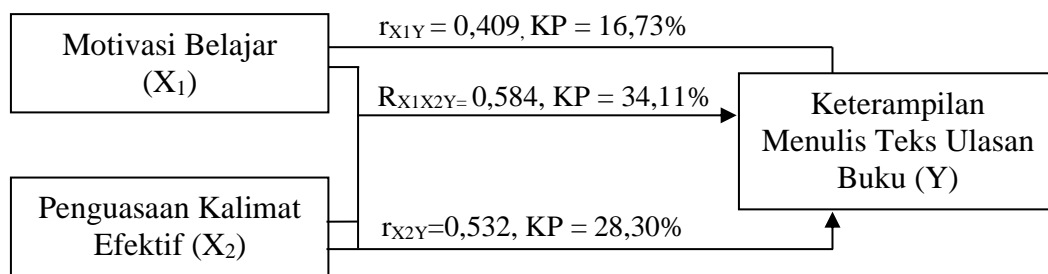


**Gambar 1. Diagram Keterampilan Menulis Teks Ulasan**

Diagram batang di atas menunjukkan bahwa 10 orang mahasiswa atau 25% dari jumlah mahasiswa memperoleh nilai kelompok rata-rata, yaitu 71,53. Mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah kelas interval rata-rata berjumlah 20 orang atau sebesar 50%, sedangkan mahasiswa yang memperoleh nilai di atas kelas interval rata-rata berjumlah 10 orang atau sebesar 25%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap menulis, yaitu 34,11% karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $9,57 > 3,25$  dan memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 22,04 + 0,29X_1 + 0,43X_2$ . Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis dipengaruhi oleh motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif, maka semakin tinggi keterampilan menulis teks ulasan buku mahasiswa Institut Payung Negeri.

Berdasarkan hasil analisis terhadap ketiga hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh temuan menjadi berikut. (1) terdapat korelasi antara motivasi belajar menggunakan keterampilan menulis teks ulasan buku, menggunakan nilai koefisien hubungan  $r_{X_1Y}$  sebanyak 0,409 serta kontribusi efektif (KP) sebesar 16,73%. (2) Ditemukan jua korelasi antara dominasi kalimat efektif serta keterampilan menulis teks ulasan buku, dengan nilai  $r_{X_2Y}$  sebanyak 0,532 dan sumbangan sebesar 28,30%. (tiga) Secara simultan, motivasi belajar serta penguasaan kalimat efektif bekerjasama dengan keterampilan menulis teks ulasan buku, menggunakan koefisien korelasi ganda  $R_{X_1X_2Y}$  sebesar 0,584 serta donasi bersama sebanyak 34,11%. Berikut tersaji pola hubungan korelasional dan kontribusi asal ketiga variabel tersebut.



**Gambar 1. Pola Korelasi dan Kontribusi Ketiga Variabel Penelitian**

## Pembahasan

### Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks ulasan buku

Penelitian yang dilakukan di Institut Payung Negeri menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis teks ulasan buku. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap keterampilan tersebut, yakni sebesar 16,73%, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,77 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,68. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat keterampilan mahasiswa dalam menulis teks ulasan buku dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar yang mereka miliki.

Hubungan antara motivasi belajar dan keterampilan menulis teks ulasan buku digambarkan melalui persamaan regresi sederhana:  $\hat{Y} = 39,85 + 0,46X_1$ . Artinya, jika motivasi belajar belum memberikan pengaruh, keterampilan menulis teks ulasan buku berada pada nilai dasar sebesar 39,85. Sementara itu, setiap peningkatan satu satuan pada motivasi belajar akan menaikkan nilai keterampilan menulis sebesar 0,46 poin. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat motivasi belajar seorang mahasiswa, maka semakin tinggi pula keterampilan mereka dalam menulis teks ulasan buku (Mustyka, 2017).

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat (Slavin, 2011), yang menyatakan bahwa motivasi merupakan komponen kunci dalam terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Fatchuroji & Damayanti, 2024; Julyanti, 2021; Mardah & Santi, 2022) juga menyimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Mahasiswa yang memiliki keinginan untuk belajar, pada dasarnya dapat mempelajari apa saja. Motivasi ini timbul karena adanya dorongan kebutuhan dan keinginan yang mengarahkan intensitas serta arah perilaku belajar, (Kaimarehe & Marsofiyati, 2024; Purwanto, 2004) menyampaikan bahwa motivasi merupakan unsur penting dalam proses belajar. Tanpa adanya motivasi, proses pembelajaran sulit untuk berhasil. Di lingkungan pendidikan, sering dijumpai mahasiswa yang kurang semangat, tidak aktif, atau bahkan enggan hadir. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan oleh dosen belum cukup

kuat untuk menggerakkan semangat belajar mahasiswa secara maksimal. Namun Berbeda dengan khabibah dan sobandi menunjukkan bahwa faktor motivasi tidak selalu menjadi faktor utama dalam pencapaian akademi, sehingga di perlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam meningkatkan hasil belajar.

### **Kontribusi Penguasaan Kalimat Efektif terhadap Keterampilan Menulis Teks ulasan buku**

Koefisien korelasi antara penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks ulasan buku berada pada kategori cukup. Diketahui bahwa penguasaan kalimat efektif berkontribusi sebesar 28,30% terhadap keterampilan menulis, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai thitung yang lebih besar daripada ttabel, yaitu  $3,85 > 1,68$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis teks ulasan buku dipengaruhi oleh sejauh mana mereka menguasai kalimat efektif. Oleh karena itu, aspek ini perlu mendapat perhatian serius baik dari mahasiswa maupun dosen di Institut Payung Negeri.

Hubungan antara penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks ulasan buku dirumuskan dalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut:  $\hat{Y} = 36,09 + 0,51X_2$ . Persamaan ini menunjukkan bahwa ketika tidak ada pengaruh dari penguasaan kalimat efektif, nilai awal keterampilan menulis sudah berada pada angka 36,09. Sementara itu, jika terjadi peningkatan satu poin dalam penguasaan kalimat efektif, maka nilai keterampilan menulis akan meningkat sebesar 0,51 poin. Mahasiswa yang memahami penggunaan kalimat efektif cenderung mampu menghasilkan tulisan yang sesuai dengan karakteristik teks ulasan dan memiliki kualitas yang baik. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat penguasaan terhadap kalimat efektif, maka semakin tinggi pula keterampilan menulis teks ulasan buku yang dimiliki. Hal ini dikarenakan kalimat-kalimat yang disusun menjadi lebih runtut, padu, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Sugono (2004) yang menyatakan bahwa kalimat efektif merupakan susunan kalimat yang mampu menyampaikan makna atau informasi secara tepat. Ciri dari kalimat efektif adalah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan sesuai kaidah. Sugono juga menambahkan bahwa bahasa yang baik ditandai dengan pemilihan ragam bahasa yang relevan dengan konteks komunikasi, serta memiliki alur logika yang selaras dengan nilai-nilai sosial.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh pendapat (Apriani et al., 2020; Atmazaki, 2007; Citra & Afnita, 2019; Firdaus, 2019), yang menyatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang mudah dipahami dan merefleksikan keteraturan logika penulis. Kalimat seperti ini tidak harus panjang atau rumit, melainkan cukup menggunakan kata-kata yang ringkas dan tersusun sesuai struktur yang benar, sehingga mudah dimengerti oleh pembaca. Oleh karena itu, penting bagi setiap penulis untuk menyusun kalimat berdasarkan pola dasar yang benar agar struktur kalimat menjadi lengkap dan sesuai dengan bentuk predikat yang digunakan.

### **Kontribusi Motivasi Belajar dan Penguasaan Kalimat Efektif secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Teks ulasan buku**

Tingkat hubungan antara motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif secara simultan dengan keterampilan menulis teks ulasan buku termasuk dalam kategori cukup. Kedua variabel tersebut, bila digabungkan, memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks ulasan buku, dengan kontribusi sebesar 34,11%, dibuktikan melalui thitung sebesar 9,57 yang lebih besar daripada ttabel sebesar 3,25. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan menulis teks ulasan buku mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama: motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif. Oleh karena itu, baik mahasiswa maupun dosen di Institut Payung Negeri perlu memberikan perhatian lebih terhadap kedua aspek ini.

Kontribusi dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi ganda:  $\hat{Y} = 22,04 + 0,29X_1 + 0,43X_2$ . Artinya, ketika baik motivasi belajar maupun penguasaan kalimat efektif berada pada titik nol, keterampilan menulis teks ulasan buku tetap memiliki nilai dasar sebesar 22,04. Jika keduanya meningkat masing-masing satu satuan, maka nilai keterampilan menulis diprediksi meningkat menjadi  $22,04 + 0,29(1) + 0,43(1)$ . Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar dan kemampuan menyusun kalimat efektif akan berdampak positif terhadap hasil menulis mahasiswa.

Temuan penelitian ini didukung oleh (Slamet, 2008) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis pada mahasiswa dipengaruhi oleh dua kelompok faktor: kebahasaan dan nonkebahasaan.

Faktor kebahasaan meliputi penguasaan tata tulis, pemilihan kata, kalimat efektif, serta penyusunan paragraf dan wacana. Sementara itu, faktor nonkebahasaan mencakup sikap, motivasi, minat, usia, pendidikan, kurikulum, guru, dan lingkungan belajar.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian relevan yang dilakukan oleh (Apriani et al., 2020; Harianti, 2015; Hasanah, 2019; Supadmi et al., 2014). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis, dengan kontribusi sebesar 50,41%. Sementara itu, dalam penelitian ini, kombinasi motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif menyumbang sebesar 34,11%. Perbedaan nilai kontribusi ini dipengaruhi oleh perbedaan variabel bebas yang digunakan dalam masing-masing studi. Misalnya, Harianti (2015) menggunakan kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata sebagai variabel untuk meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan buku.

Berdasarkan hasil analisis, ketiga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Pertama, motivasi belajar terbukti memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis. Kedua, penguasaan kalimat efektif juga memiliki kontribusi signifikan terhadap kemampuan menulis. Ketiga, ketika digabungkan, motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif secara bersama-sama mampu meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan buku mahasiswa

## SIMPULAN

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa Motivasi dalam belajar berkontribusi besar terhadap peningkatan kemampuan menulis teks ulasan buku pada mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat motivasi yang tinggi umumnya menunjukkan sikap yang lebih aktif. Kemampuan untuk tetap fokus dan termotivasi dalam menuntaskan tugas kepenulisan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap mutu tulisan yang dihasilkan. Selain itu, penguasaan kalimat efektif juga terbukti berperan penting dalam membentuk kemampuan menulis yang komunikatif, padat, dan mudah dipahami. Kalimat efektif menjadi dasar utama dalam menyampaikan gagasan secara tepat dan efisien dalam tulisan. Kedua variabel ini yaitu motivasi belajar dan penguasaan kalimat efektif yang secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks ulasan buku. Temuan ini memberikan gambaran bahwa dalam proses pembelajaran menulis, perlu adanya strategi yang menyeluruh, tidak hanya menekankan pada aspek teknis kebahasaan, tetapi juga pada penguatan aspek psikologis, seperti motivasi belajar. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan menulis mahasiswa perlu diarahkan melalui pendekatan yang integratif dan berkelanjutan, yang mampu memfasilitasi perkembangan kemampuan kognitif sekaligus mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, H., Rahman, F., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 119–128. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5083>
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2302, 8556.
- Atmazaki. (2007). *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Citra, D., & Afrita, A. (2019). Kontribusi Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 78. <https://doi.org/10.24036/107463-019883>
- Engkos, K. (2014). Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. In *Penerbit Yrama Widya*.
- Fatchuroji, A., & Damayanti. (2024). Dampak Minat dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar: Kajian pada Mahasiswa. *Jurnal Biogenerasi*, 10(1), 185–188. <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v10i1.4503>
- Firdaus, F. (2019). Pengaruh Penguasaan Ragam Bahasa Kritik dan Kalimat Efektif terhadap Pembelajaran Menulis Teks Resensi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 39. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i01.3512>
- Guntur Tarigan, H. (1986). Menulis : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. In *Bandung Angkasa*.
- Harianti, D. (2015). Kontribusi Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan

- Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. In *Padang: Program Pascasarjana UNP*.
- Hasanah, N. (2019). the Effects of Reading Interest and Vocabulary Mastery Towards Writing Skill in Descriptive Text. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 2(1), 93–98. <https://doi.org/10.30998/inference.v4i1.6037>
- Julyanti, E. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 7(1), 7–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>
- Kaimarehe, J. M. C., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh Faktor Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(6). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Kemendikbud. (2014). Buku Guru Bahasa dan Ekspresi Diri dan Akademik. In *Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Mardah, S., & Santi, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(1), 1–12. <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/view/673%0Ahttps://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/download/673/466>
- Mustyka, O. (2017). Kontribusi Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 7 Padang. *Jurna LPendiidkan Rokani*, 2(2). <https://doi.org/10.24036/107454-019883>
- OECD. (2019). PISA 2018 Result (Volume I): What Student Know and Can Do. In *OECD Publishing*. OECD. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Purwanto. (2004). Evaluasi Hasil Belajar. In *Yogyakarta: Pustaka Belajar*.
- Riduwan. (2010). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. In *Bandung : Alfabeta*.
- Sadirman. (2019). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. In *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Slamet. (2008). Pembelajaran Bahasa terhadap Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung. In *Artikel (online)* (Diakses 20).
- Slavin, R. E. (2011). Psikologi Pendidikan teori dan praktik edisi kedelapan. In *Jakarta: Indeks*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta, Bandung*.
- Sugono, & Dendy. (1989). Berbahasa Indonesia Dengan Benar. In *Jakarta : Puspa Swara*.
- Supadmi, S., Markhamah, M., & Prayitno, H. J. (2014). *Minat Baca, Penguasaan Diksi, dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*. [http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/29434%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/29434/14/Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/29434%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/29434/14/Naskah_Publikasi.pdf)
- Uno, H. B. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis di bidang pendidikan. In *Jakarta: Bumi Aksara*. (p. 127).